

Kompilasi Khotbah Jumat Tahrik-e-Jadid tahun 2008-2013

Vol. IX, No. 05, 06 Aman 1394 HS/Maret 2015

Diterbitkan oleh Sekretaris Isyaaat Pengurus Besar Jemaat Ahmadiyah Indonesia
Badan Hukum Penetapan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 tgl. 13 Maret 1953

Pelindung dan Penasehat:

Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Penanggung Jawab:

Sekretaris Isyaaat PB

Penerjemahan oleh:

Mln. Hasan Bashri
Mln. Ataul A'la Agus Mulyana
Ratu Gumelar


Editor:

Mln. Dildaar Ahmad Dartono
Ruhdiyat Ayyubi Ahmad
C. Sofyan Nurzaman

Desain Cover dan type setting:

Desirum Fathir Sutiyono dan Rahmat Nasir Jayaprawira

ISSN: 1978-2888



Khotbah Jumat Tahrik Jadid 2008-2013

DAFTAR ISI

Ringkasan Khotbah Jumat 07-11-2008: Pengorbanan Harta dan Tahrik-e-Jadid (Penerjemah: Ratu Gumelar)	1-9
Ringkasan Khotbah Jumat 06-11-2009: Penggambaran Istilah Al-Quran ‘<i>Khaira Ummah</i>’ (Umat Terbaik) dan Pengorbanan Harta Tahrik-e-Jadid (Ratu Gumelar)	10-20
Ringkasan Khotbah Jumat 05-11-2010: Membelanjakan Harta di jalan Allah (Ratu Gumelar)	21-31
Khotbah Jumat 04-11-2011: Keberkatan Pengorbanan Harta oleh Jemaat Muslim Ahmadiyah (Mln. Hasan Bashri)	32-51
Khotbah Jumat 09-11-2012: Saling Berlomba dalam Kebaikan dan Gerakan Pengorbanan Harta ‘<i>Tahrik-i-Jadid</i>’ (Mln. Ataul A’la Agus Mulyana)	52-71
Khotbah Jumat 08-11-2013: Jadilah Manusia Milik Tuhan (Mln. Hasan Bashri)	72-76
Mujahidin Daftar Awwal Tahrik Jadid asal Indonesia	77
Makna kata ‘Ringkasan Khotbah Jumat’ ialah terjemahan tersebut tidak penuh karena keterbatasan penerjemahan. Namun, sumbernya tetap website resmi Jemaat Ahmadiyah www.alislam.org	

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 07-11-2008

Syukur dan Perhatian atas pembangunan Masjid-masjid. Peresmian masjid baru, Masjid al-Mahdi di Bradford, Inggris; Beberapa fakta, data dan gambaran mengenai masjid baru ini; Memenuhi Tujuan-Tujuan dibangunnya Masjid; Keindahan sebenarnya dari sebuah masjid akan cemerlang ketika kita menjalani Taqwa dan memenuhi tujuan-tujuan kita; Masjid-Masjid kita dibangun untuk menunaikan hak-hak peribadahan kepada Satu Tuhan; Diumumkannya berakhirnya Tahun Keuangan Tahrik-e-Jadid ke-74 (1 November 2007 - 31 Oktober 2008) dan dimulainya Tahun Keuangan baru Tahrik-e-Jadid ke-75 (1 November 2008 - 31 Oktober 2009); gerakan tahrik jadid periode ke-74 berhasil mengumpulkan uang sebanyak £ 4.102.792 (British Pound Sterling, GBP), naik £ 500.000 dari tahun sebelumnya. Pada masa krisis ekonomi global ini, Allah menjamin orang-orang yang beriman bahwa ibadah mereka dan pengorbanan mereka akan melindungi mereka dari dampak buruk krisis; Peringkat Pengorbanan Harta Tahrik-e-Jadid: Pakistan, USA (Amerika Serikat), UK (Inggris Raya), Jerman, Kanada, **INDONESIA (ke-6)**, India, Belgia, Australia, dan Swiss. Jumlah peserta Tahrik Jadid ke-74 ialah 500.000 orang.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 07-11-2009

Tafsir Surah Ali Imran ayat 111; orang-orang Muslim sebagai '*khaira ummah*' (orang-orang terbaik); para pengikut Hadhrat Masih Mau'ud *as* mempunyai kehormatan menjadi '*khaira ummah*'; para pengikut Hadhrat Masih Mau'ud *as* sebagai sebuah komunitas menjalani perbuatan-perbuatan baik dan mencegah dari apa-apa yang buruk; Tahrik-e-Jadid salah satu rancangan keuangan; Ahmadiyah menyebarluas di 193 negara melalui gerakan keuangan ini; Pengumuman berakhirnya

Tahun Keuangan Tahrik-e-Jadid ke-75 (2008-2009) dan dimulainya Tahun Tahrik-e-Jadid ke-76 (2009-2010); gerakan tahrik jadid periode ke-75 berhasil mengumpulkan uang £ 4.953.800. Kenaikan sebanyak £ 850.000, Jumlah peserta 593.000 orang. Negara-Negara teratas dalam perlombaan pengorbanan harta Tahrik-e-Jadid: Pakistan, USA, Jerman, UK, Kanada, **INDONESIA (ke-6)**, India, Australia, Belgia dan Swiss.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 05-11-2010

Pengumuman berakhirnya Tahun Keuangan Tahrik-e-Jadid ke-76 (2009-2010) dan dimulainya Tahun Keuangan Tahrik-e-Jadid ke-77 (2010-2011); gerakan Tahrik Jadid periode ke-76 berhasil mengumpulkan uang sebanyak £ 5.468.500. Kenaikan sejumlah 522.000. Peringkat Pengorbanan Harta Tahrik-e-Jadid: Pakistan, UK, USA, Jerman, Kanada, India, **INDONESIA (ke-7)**, Australia, sebuah Negara Arab (Hudhur tidak sebut nama), Swiss dan Belgia. Peserta Gerakan Tahrik Jadid periode ke-76 sejumlah 622.000 orang, naik 30.000. Jemaat Lahore barisan depan dalam pengorbanan Jiwa dan juga Harta. Data Wakalat Maal: Mujahidin Daftar Awwal sejumlah 5927 nama, 381 masih hidup dan membayar sendiri candahnya, 3.322 dibayarkan ahli warisnya sedangkan 2.224 dibayarkan oleh mukhlisin Jemaat bukan ahli waris.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 04-11-2011

Keberkatan Pengorbanan harta oleh Jemaat Muslim Ahmadiyah, Pengumuman berakhirnya Tahun Keuangan Tahrik-e-Jadid ke-77 dan dimulainya Tahun Keuangan baru Tahrik-e-Jadid ke-78 (2011-2012); gerakan Tahrik Jadid periode ke-77 berhasil mengumpulkan uang £ 6.631.000. Kenaikan sejumlah 1.162.000 dari tahun

sebelumnya. Peringkat Pengorbanan Harta Tahrik-e-Jadid: Pakistan, USA, UK, Jerman, Kanada, India, **INDONESIA (ke-7)**, Australia, sebuah Negara Arab (Hudhur tidak sebut nama) dan Swiss. Peserta Gerakan Tahrik Jadid ke-77 sejumlah 731.000.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 09-11-2012

Keprihatinan untuk Umat Islam; Fokus Perhatian Muslim dan *Mu-min* Sejati; Misi Agung Jemaat Ahmadiyah; Para Ahmadi Yang Berlomba-Lomba dalam Kebaikan; Pertanyaan-Pertanyaan Yang Jauh dari Semangat Ajaran Allah; Pencerahan dari Hadhrat Khalifatul Masih; Kiriman Dana Pusat untuk Jemaat-Jemaat di Berbagai Negara; Pengumuman berakhirnya Tahun Keuangan Tahrik-e-Jadid ke-78 dan dimulainya Tahrik-e-Jadid ke-79 (2012-2013); gerakan Tahrik Jadid periode ke-78 berhasil mengumpulkan uang sebanyak £ 7.215.700. Kenaikan sejumlah 584.700 dari tahun sebelumnya. Peringkat Pengorbanan Harta Tahrik-e-Jadid: Pakistan, USA, Jerman, UK, Kanada, India, **INDONESIA (ke-7)**, sebuah Negara Arab (Hudhur tidak sebut nama), Australia, dan Swiss. Peserta Gerakan Tahrik Jadid periode ke-78 sejumlah 911.000 orang, kenaikan 180.000; Jumlah keseluruhan mujahidin daftar awal yang masih hidup 285 orang, dengan karunia Tuhan, dan masih membayar candaunya sendiri; Kisah-Kisah Pengorbanan Harta di Berbagai Negara; Doa Untuk Keberkatan Orang-Orang Yang Berkorban Harta dan Doa Untuk Kaum Muslimin;

Beberapa Pokok Bahasan Khotbah Jumat 08-11-2013

Tahrik Jadid Jawaban “Makar Buruk” Para Penentang Ahmadiyah di Masa Hadhrat Mushlih Mau’ud ra; Gerakan Tahun Baru Perjanjian Tahrik Jadid; Susunan Ranking Pemasukan Candah Tahrik Jadid. Pengumuman berakhirnya Tahun Tahrik-e-Jadid ke-79 dan dimulainya Tahun Tahrik-e-Jadid ke-80 (1 November 2013-31 Oktober 2014); Tahrik Jadid periode ke-79 berhasil mengumpulkan uang sebanyak £ 7.869.100. Kenaikan sejumlah £ 650,000 dari tahun sebelumnya. Peringkat Pengorbanan Harta Tahrik-e-Jadid: Pakistan, Jerman, USA, UK, India, **INDONESIA (ke-6)**, Australia, dua Negara Arab, Ghana dan Swiss. Peserta Gerakan Tahrik Jadid periode ke-79 sejumlah 1.134.000 orang, naik 225.000. Daftar awal mujahidin Tahrik Jadid dengan karunia Allah masih hidup sejumlah 261 orang.

Ralat: vol. IX nomor 02, khotbah jumat 19 desember 2014 halaman 43 tertulis: “...janganlah kamu berselisih, maka kamu akan gentar dan **ketakutanmu akan hilang...**”

Yang benar ialah: “...dan kekuatanmu akan hilang...”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Peresmian Masjid Baru Al-Mahdi dan Tahrik Jadid

Ringkasan Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul *Mu'minin*, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihi* 'aziiz¹
Tanggal 07 November 2008 di Masjid al-Mahdi, Bradford, UK.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ *

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (آمين)

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ

لَا بَيْعُ فِيهِ وَلَا خِلَالٌ ()

Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang beriman, mereka hendaknya mendirikan shalat dan membelanjakan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka dengan sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, sebelum datang Hari yang tidak ada jual-beli di dalamnya dan tidak *pula* persahabatan.” (Al-Qur’an, Surah Ibrahim; 14:32).

Alhamdu Lillah, Jemaat Bradford mendapat taufik membangun masjid ini. [Hudhur memuji masjid yang indah tersebut dan juga lokasinya yang berada di ketinggian sehingga memberikan panorama kota Bradford. Ini semata-mata hanyalah berkat anugerah Allah

¹ Semoga Allah *Ta'ala* menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

Ta'ala. Hudhur akan meresmikan masjid lainnya di kota Sheffield pada hari besoknya. Sebagai tambahan, ada dua pusat (kegiatan agama) yang telah dibeli di wilayah yang sedang dikunjungi Hudhur V atba saat ini.]

Sejarah Jemaat di sini termasuk cukup tua. Berdiri pada 1962. Hadhrat Khalifatul Masih III rha datang kemari pada 1968 dan 1973. Pada 1979 dibeli bangunan yang waktu itu dipakai sebagai sentral. Selanjutnya, Hadhrat Khalifatul Masih IV rha juga datang kemari pada 1982 dan 1989. Pada 1992, tatkala berkunjung lagi ke sini, beliau rha memerintahkan agar Jemaat di sini (Bradford) membeli tempat yang bisa dijadikan masjid. Kemudian pada 2001 ijin rencana pembangunan didapat dari pemerintah. Pada 2004 diletakkan batu pondasi pertama. Biaya pembangunan masjid £ 2.300.000 dikerjakan oleh 600 orang. Ada ruang kaum laki-laki, ruang kamu perempuan dan satu ruangan lagi. Pembangunannya ialah sebuah perusahaan. Disamping itu juga dibantu oleh sukarelawan Ahmadi seperti Tn. Rasyid dan Tn. Syahid.

Pendanaan pembangunan masjid bukan hanya oleh Jemaat Bradford tetapi juga terdapat kontribusi Lajnah UK yang amat berperan besar dalam membangun masjid ini. Demikian pula Khuddamul Ahmadiyah UK. Sementara itu Ansharullah UK sudah berperan besar dalam pembangunan masjid Hartpolt. Jemaat UK juga menyadari akan pentingnya target dan tujuan membangun masjid masjid. Semoga Allah memungkinkan mereka untuk mencapai target dibangunnya 25 buah masjid dengan segera.

Akhir-akhir ini terdapat peningkatan minat muda-mudi khususnya di Eropa kepada Islam. (Karena itu) adalah tanggung jawab kita untuk merawat dan mempertahankan kecenderungan minat (terhadap Islam) ini, dan menarik orang-orang kepada Islam sejati yang diwakili oleh Ahmadiyah.

Sekedar membangun fisik Masjid yang indah tidaklah cukup. Adalah sangat penting untuk memenuhi tujuan dari Masjid itu sendiri. Yaitu, berpaling kepada Allah dengan niatan murni dan dengan hati yang penuh luapan hasrat untuk mencari ridha-Nya, juga memenuhi hak-hak sesama manusia. Setiap anggota Jemaat Hadhrat Masih

Mau'ud as agar mempunyai semangat dan kegairahan ini. Jika tidak, Allah berfirman supaya masjid-masjid yang dibangun bukan untuk meraih ridha-Nya, agar diratakan dengan tanah. Ternyata, pada zaman Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, sebuah masjid yang dibangun atas nama Allah oleh kaum penentang Islam dan orang-orang munafik untuk menipu dunia, telah Allah perintahkan kepada beliau *saw* agar merobohkannya. Surah Taubat ayat 107 – 109 untuk menjelaskan hal ini lebih rinci.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِزْوَادًا لِّمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ ۚ وَلَيَحْلُقُنَّ إِنَّ أَرْضَنَا إِلَّا إِلَى الْحُسَيْنِ ۗ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ()
لَا تَعْمَ فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رَجُلٌ يَجُوبُ أَنْ يَتَّطَهَّرُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ()
أَقَمْنَ أُسُسَ بُنْيَانِهِ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَقَا حَرْفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارٍ جَهَنَّمَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ()

“Dan, di antara orang-orang munafik ada yang telah membuat masjid untuk kemudaratannya Islam dan membantu kekufuran dan menyebabkan perpecahan di kalangan orang-orang yang beriman, dan membuat tempat untuk memata-matai oleh orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya sebelum ini. Dan, mereka pasti akan bersumpah, ‘Kami bermaksud tiada lain kecuali kebaikan.’ Dan Allah menyaksikan, sesungguhnya mereka itu pendusta-pendusta.

Janganlah engkau berdiri *shalat* di dalamnya untuk selamanya. Sesungguhnya masjid yang pondasinya diletakkan atas takwa semenjak hari permulaan, engkau lebih berhak berdiri untuk *shalat* di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang berkeinginan mensucikan diri, dan Allah swt. mencintainya orang-orang yang mensucikan diri.

Maka, apakah orang yang telah mendirikan bangunannya atas dasar takwa kepada Allah swt. dan keridhaan-Nya itu yang baik ataukah orang yang mendirikan bangunannya di atas tebing yang terkikis air dan mau runtuh, lalu jatuh besertanya ke dalam Api

Jahannam? Dan, Allah swt. tidak memberi petunjuk kepada kaum yang aniaya.”

Tidaklah diharapkan dari Jemaat Hadhrt Masih Mau’ud *as* (yang telah diutus di zaman akhir agar manusia mengenal Allah dan juga saling menghormati dan menghargai diantara ciptaan-Nya) bahwa masjid mereka jadi sebab kesusahan, ataupun sumber penyebaran ketidak-imaan, atau masjid-masjid mereka menjadi perlindungan bagi orang-orang munafik (semoga tidak demikian dan semoga Allah mengampuni kita). Karenanya kita harus menyebarkan pesan Hadhrt Masih Mau’ud *as* kepada orang-orang di sekitar kita dan memberitahu dunia bahwa Sang Mahdi yang datang sebagai pelayan Rasulullah *saw* untuk menyingkirkan segala permasalahan dunia sudahlah datang.

Beliau telah datang untuk meletakkan dasar perdamaian dan keamanan. Masjid-masjid Jemaat beliau *as* senantiasa akan meletakkan dasar-dasar kasih sayang, perdamaian dan kesabaran dalam menahan hawa nafsu. Saat ini Jemaat Ahmadiyah berada di garis depan dari kaum-kaum lainnya dalam bekerja menghilangkan kesakitan dan penderitaan manusia. Pelayanan kita di seluruh dunia adalah tanpa pamrih, unik dan mencakup berbagai bidang.

Dalam ayat-ayat Surah at-Taubah yang tadi telah dibacakan terkandung penjelasan bahwa salah satu keburukan masjid yang tidak dibangun untuk Allah adalah masjid tersebut akan menyebarkan ketidak-imaan. Masjid-masjid kita dibangun untuk memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan juga memenuhi tujuan penciptaan manusia.

Wilayah Bradford memiliki banyak populasi Muslim yang tinggal di sana, dan ada salah satu area di wilayah ini yang tidak senang dengan pembangunan masjid kita. Mereka berusaha untuk membuat berbagai kesulitan selama pembangunan masjid berlangsung. Sekelompok orang non Muslim Inggris juga melakukan hal yang sama, mengganggu pembangunan masjid. Namun, dengan karunia Allah *Ta’ala*, masjid kita akhirnya berhasil selesai.

Karenanya kita harus berusaha dan memenuhi kewajiban menyembah Allah dengan ketulusan yang lebih besar. Kita harus

melakukan hal tersebut sebagai perwujudan pendakwaan Hadhrat Masih Mau'ud *as* bahwa turunnnya beliau adalah untuk menaburkan benih-benih suci dan bercahaya Keesaan Allah diantara manusia sekali lagi. Kita menyatakan diri sebagai Jemaat beliau *as*; karenanya kita adalah cabang-cabang dari pohon-pohon yang beliau tanam. Selama (sebagai pohon) kita rimbun, kita akan memenuhi kewajiban-kewajiban kita. Jika tidak, kita akan terpisahkan seperti layaknya cabang-cabang kering dan membusuk. Kita harus membuktikan dengan perkataan dan tindakan-tindakan kita, bahwa kita membangun masjid benar-benar untuk menyembah Tuhan.

Allah berfirman bahwa masjid-masjid tidak dibangun oleh mereka yang menyebabkan perpecahan orang-orang beriman. Karenanya, setiap Ahmadi harus mengabarkan dan menyiarkan kasih sayang dan kedamaian dari kata-kata dan juga tindakan mereka, dan menjadi contoh sempurna perwujudan رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ 'ruhamaa-u bainahum' - "lemah lembut diantara sesama" (48:30). Hanya dengan inilah tabligh kita akan memberikan hasil. Kewajiban Jemaat Hadhrat Masih Mau'ud *as* bahwa amal perbuatan mereka adalah amal perbuatan orang-orang yang sungguh-sungguh beriman. Mereka harus menerapkan ajaran Rasulullah *saw* dalam kehidupan mereka. Dengan demikian membangun masjid ini berdasarkan teladan yang disebutkan oleh Allah *Ta'ala*, yaitu dasarnya pada takwa dan pencarian ridha Ilahi.

Kita bebas dari kemunafikan; bekerja murni untuk Allah *Ta'ala* . Dengan memberikan contoh rencana orang-orang munafik untuk mencederai Islam pada masa Rasulullah *saw*, Allah *Ta'ala* telah menghibur hati kita bahwa seperti halnya taktik dan siasat (para munafik) itu telah gagal di zaman Rasulullah *saw* maka di masa datang Allah *Ta'ala* akan menyelamatkan orang-orang yang beriman dari keburukan dan kejahatan jika mereka terus-menerus menaati perintah-Nya dengan iman yang tulus. Aspek yang sangat mendasar bagi siapapun yang membangun masjid adalah niatan yang murni dan tulus. Mereka harus bebas dari pemikiran-pemikiran yang bersifat merusak dan harus memiliki rasa pengorbanan.

Fakta bahwa masjid ini bisa dilihat dari dalam kota, tampak menonjol dan mencolok seharusnya bukan satu-satunya yang membuat kita senang. Keindahan sejati masjid ini akan tampak jelas saat kita menapaki jalan takwa dan memenuhi tujuan-tujuan kita. Setiap Ahmadi harus berusaha untuk sembari membangun masjid juga fokus menyembah Tuhan dengan ketulusan, menciptakan suasana persaudaraan, memaafkan, bebas dari kedengkian dan kebencian, memenuhi kewajiban-kewajibannya, juga hak orang lain, serta rendah hati. Hanya dengan demikian maka seseorang menjadi penerima sah sabda Baginda Nabi *saw*, *مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ مِثْلَهُ*, *'Man bana masjidan liLlaahi banAllahu fil jannati mitsluhu.'* - "Allah Ta'ala membuatkan rumah di surga bagi orang-orang yang membangun masjid di bumi semata-mata karena-Nya."²

Ayat yang telah disebutkan sebelumnya (14:32) menyebutkan dua perintah yang terus-menerus diulangi dalam Al-Qur'an. **Perintah pertama** adalah menjalankan Shalat. Dengan pembangunan masjid ini, maka tanggungjawab kita semakin meningkat karena pembangunan masjid secara umum akan memperluas paparan mengenai Jemaat. Karenanya, penting untuk meningkatkan standar penyembahan (ibadah) kepada Tuhan. Peningkatan taraf ibadah akan menuntun kita ke arah reformasi dan kita akan mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyebarkan pesan Ahmadiyah kepada orang lain dan menuai hasil-hasil yang lebih baik.

Perintah kedua adalah untuk memberi atau mengorbankan harta karena Allah. Pondasi bangunan Masjid di Hartlepool dan juga masjid di Bradford ini diletakkan pada hari yang sama. Namun, karena

² Shahih Muslim

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَيْبٍ أَنَّ عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ أَرَادَ بِنَاءَ الْمَسْجِدِ فَكَّرَهُ النَّاسُ ذَلِكَ فَأَدُّوا أَنْ يَدْعَهُ عَلَى هَيْبَتِهِ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ مِثْلَهُ

dari Mahmud bin Labid *ra* bahwa Utsman bin Affan *ra* bermaksud hendak merenovasi masjid, tetapi dicegah oleh orang banyak. Mereka lebih suka membiarkan masjid itu sebagaimana adanya. Maka dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah *saw*, bersabda : 'Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah membuatkan (rumah yang mulia) di surga untuknya seperti masjid itu.'"

ukurannya lebih kecil, masjid Hartlepool selesai lebih dahulu, yaitu dua tahun yang lalu. Hal yang ingin saya (Hudhur) kemukakan adalah pada peresmian masjid Hartlepool saya telah mengumumkan tahun perjanjian Tahrik Jadid periode baru. Itu kali pertama saya mengumumkan mengenai tahun perjanjian Tahrik Jadid di luar kota London. Secara kebetulan, hari ini (dalam khotbah Jumat) sekali lagi kesempatan saya untuk mengumumkan tahun perjanjian Tahrik Jadid yang baru (di luar kota London).

Program Tahrik Jadid pertama kali dimulai oleh Hadhrat Mushlih Mau'ud *ra* ketika permusuhan para penentang sedang pada puncaknya. Namun, dengan diluncurkannya program ini, Tabligh Ahmadiyah meningkat secara dramatis dan saat ini masjid-masjid dan pusat pusat kegiatan Jemaat yang kita bangun adalah buah dari program Tahrik Jadid ini. Memberi atau mengorbankan harta di jalan Allah telah memfasilitasi penyebaran tulisan-tulisan, pembangunan masjid-masjid, dan pelatihan para Muballigh.

Sebelumnya kita hanya memiliki dua sekolah Jamiah. Saat ini, dengan peningkatan kebutuhan akan Muballigh, sudah banyak sekolah Jamiah yang telah dibuka di seluruh dunia. Inggris adalah salah satu negara yang beruntung karena memiliki sekolah Jamiah.

Seperti layaknya shalat yang dilakukan secara teratur itu dibutuhkan, begitu juga pemberian atau pengorbanan harta yang terus menerus juga diperlukan. Pemberian atau pengorbanan harta yang hanya sekali saja tidak dapat memenuhi kewajiban seseorang. Sekarang Allah *Ta'ala* telah membuka cara-cara dan sarana-sarana baru untuk bertabligh, seperti MTA. Saat ini, dunia mendengarkan Khotbah Jumat ini secara langsung lewat MTA. Kita sekarang harus membawa pesan kita ke setiap kota besar, ke setiap kota kecil dan juga ke setiap jalan di dunia. Untuk hal ini pengorbanan harta diperlukan. Sesungguhnya, kita juga menegaskan pemberian dan pengorbanan harta di dalam janji kita (kepada Jemaat).

Adalah karunia Allah *Ta'ala* bahwa Dia sendirilah yang menanamkan gairah pengorbanan harta kepada para anggota Jemaat. Di masa krisis ekonomi global ini, Allah meyakinkan orang-orang

yang beriman bahwa ibadah dan pengorbanan mereka akan melindungi mereka dari akibat buruk krisis ini. Hal ini karena seseorang yang beriman memiliki pandangan jauh ke tujuan akhir, yakni untuk mencari ridha Allah, maka penyembahan dan pengorbanan harta sangatlah membantu. Karena karunia Allah pulalah sehingga para Ahmadi dapat memahami hal ini. Sesekali mungkin ada yang merasa bahwa pengorbanan harta tsb dirasa banyak, namun para Ahmadi terus membelanjakan harta di jalan Allah *Ta'ala*.

Banyak yang menunggu pengumuman dimulainya tahun perjanjian baru Tahrik Jadid dengan kontribusi pengorbanan mereka yang telah ditabung sebelumnya. Mereka tidak membiarkan perhitungan mereka dengan Allah terhutang. Beberapa dari mereka bahkan harus diingatkan oleh saya (Hudhur) bahwa keluarga mereka pun memiliki hak (atas harta yang ingin mereka korbakan tersebut). Mereka menjawab bahwa justru karena hal itulah mengapa mereka membuat perjanjian dan 'berbisnis' dengan Allah. Bahkan, para istri orang-orang itu meningkat dalam pengorbanannya. Saya lihat, masya Allah, pemberian dan pengorbanan harta para wanita Ahmadi lebih besar daripada kaum prianya. Lajnah UK telah berpartisipasi dalam pembangunan masjid ini, dan juga dalam pembangunan masjid Berlin. Gelombang pengorbanan harta sepertinya telah menyapu Inggris dan Lajnah UK mengambil bagian di dalamnya.

Pada penutupan tahun perjanjian Tahrik Jadid yang ke-74 dan sekarang telah dimulai tahun ke-75, kontribusi pengorbanan harta untuk Tahrik Jadid adalah sebesar £ 4,102,792 (atau kurang lebih senilai Rp 63 milyar). Jumlah ini, meskipun adanya kiris ekonomi global, meningkat sebesar £500,000 (atau senilai lebih dari Rp 7,5 milyar) dari tahun sebelumnya.

Tahun ini, sekali lagi Pakistan berada di urutan pertama dalam memberikan kontribusi terbesar. Urutan kedua adalah USA (Amerika Serikat), diikuti UK (Britania atau Inggris Raya), Jerman, Kanada, **INDONESIA (ke-6)** lalu India; Belgia dan Australia sama-sama di urutan ke-8, diikuti oleh Swiss, dan yang sama-sama berada di posisi ke-10 adalah Nigeria dan Mauritius. USA memang di urutan kedua,

namun jumlah kontribusi mereka secara total kurang dari tahun lalu sementara nilai tukar Dollar USA sebenarnya lebih baik pada tahun ini. Kontribusi UK meningkat sebesar £ 74,000 (tujuh puluh empat ribu Pound Sterling, senilai lebih dari Rp 1 milyar) dari tahun lalu. Nigeria telah membuat perbaikan yang berarti dan telah bergabung kedalam 10 Jemaat besar pertama, dan menjadikan mereka negara Afrika pertama yang berada dalam 10 urutan pertama. Total jumlah peserta Tahrik Jadid sejumlah 500 ribu orang. Ini masih belum mencukupi. Pendaftar Daftar Awwal Tahrik Jadid (para kontributor awal di 19 tahun pertama program ini dicanangkan) telah dipulihkan sejumlah 3.851 buah nomor, beberapa oleh keluarga mereka, yang lainnya dipulihkan dari pihak Jemaat Pusat berupa kiriman beberapa saudara Jemaat dari Eropa ini.

Di Pakistan, tiga Jemaat yang merupakan kontributor terbesar adalah Jemaat Lahore, Rabwah dan Karachi. Di UK, Jemaat terbesar sesuai urutan posisinya adalah Masjid London, Worcester Park, West Hill, Tooting, Sutton, Bradford, Manchester, Gillingham dan Inner Park. Majelis-majelis yang lebih kecil urutannya adalah Scunthorpe, Wolverhampton, Bristol, Spen Valley, Leamington Spa, Bournemouth, North Wales, Woking, Keighley dan Devon & Cornwall. Di USA, empat Jemaat pertama adalah Silicon Valley, Chicago West, North Virginia dan Detroit. Di Kanada, tiga posisi urutan pertama adalah Calgary North East, Calgary North West dan Peace Village.

Akhirnya, semoga Allah *Ta'ala* memberi ganjaran kepada semua yang telah berpartisipasi dalam Tahrik Jadid tahun ini – semoga Dia memberkati jiwa dan kekayaan mereka dengan keberkatan yang tak terkira dan semoga mereka terus memberikan pengorbanan harta sembari memahami hakekatnya dan terhiasi dengan keindahan ruh pengorbanan – dan semoga standar ibadah mereka kepada Allah semakin meningkat.